

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam masa pandemic covid 19 saat ini pesatnya persaingan menuntut perusahaan-perusahaan untuk berkembang menemukan ide baru demi tercapainya tujuan perusahaan. Organisasi hendaknya memiliki manfaat dan keseriusan, dengan tujuan agar dapat bertahan diantara organisasi yang berbeda. Peran sumber daya manusia sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Hasibuan (2002:10) SDM adalah ilmu dan spesialisasi dalam menangani koneksi dan pekerjaan angkatan kerja sehingga mereka kuat dan produktif dalam membantu pengakuan tujuan organisasi, perwakilan dan masyarakat. Apalagi dalam usaha retail yang mana telah banyak perusahaan pesaing yang sama-sama mempunyai tujuan dan target yang kuat untuk memajukan perusahaan. Seperti halnya PT. Catur Mitra Sejati Sentosa adalah perusahaan yang bergerak di bidang material bahan bangunan yang terletak di Jalan Wiyung Surabaya. Terletak di daerah ujung kota Surabaya yang disana memang dominan dikenal banyak sekali pembangunan perumahan baru.

Menjual material bahan bangunan terutama granit dan keramik dengan berbagai macam perbedaan pelayanan sampai selisih harga yang bermacam pula. Sehingga dengan demikian sebagai perusahaan yang mempunyai banyak pesaing harus benar-benar lebih cekatan dan jernih dalam menjalankan seluruh kegiatan untuk mendapatkan hasil dan tujuan utama perusahaan sesuai dengan target perusahaan. Dibutuhkan karyawan dengan kinerja yang nyata dan meningkat dalam memajukan perusahaan. Menurut Irham Fahmi, S.E., M.Si. (2014:145) Kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu perkumpulan, baik perkumpulan tersebut terletak pada keuntungan maupun bukan manfaat yang diatur yang dihasilkan selama suatu jangka waktu..

Kinerja Karyawan mempengaruhi keberhasilan PT. Catur Mitra Sejati Sentosa. Kemampuan suatu perusahaan untuk berkembang sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia. Untuk menggunakan aset yang ada dalam organisasi untuk menyelesaikan tugas kerja di dalam sistem yang disengaja. Pencapaian semua tugas kerja dalam suatu perusahaan sebagian besar ditentukan oleh aksesibilitas nilai HR. Tidak hanya sekedar meningkatkan sifat SDM, organisasi juga dituntut untuk terus meningkatkan keseriusannya dengan memperbaiki sifat pengurusnya. Dengan cara ini, bersama-sama agar organisasi tumbuh secara ideal, menjaga hubungan yang menyenangkan dan dapat dikelola dengan para pekerjanya sangat penting. Ada faktor negatif yang dapat mengurangi eksekusi representatif, termasuk: kurang baiknya komunikasi terhadap sesama karyawan maupun komunikasi terhadap konsumen dan kurangnya motivasi kepada

karyawan sehingga menurunnya produktivitas karyawan. Dalam hal tersebut komunikasi dan motivasi sangat berperan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Komunikasi mempunyai peranan sentral dalam kehidupan organisasi maupun kelompok. Untuk mencapai tujuan bersama, manusia di dalam organisasi korespondensi yang hebat sangatlah mendasar, komunikasi bisa berupa verbal maupun non verbal keduanya bisa digunakan dengan tujuan yang sama yaitu mencapai tujuan perusahaan. Dalam sebuah perusahaan atau organisasi perlu diajarkan komunikasi yang baik kepada semua karyawan sehingga tidak sampai terjadi mis komunikasi baik kepada sesama karyawan maupun kepada konsumen. Di PT. Catur Mitra Sejati Sentosa terdapat beberapa kendala terhadap komunikasi yang membuat kinerja karyawan kurang baik dan juga berakibat complain konsumen. Masalah komunikasi ini antaranya adalah sering terjadinya mis komunikasi antar divisi sehingga mengakibatkan konsumen kecewa dan akhirnya complain. Seperti contoh salah pengambilan atau pengiriman tipe barang kepada konsumen, tidak sesuai jumlah barang yang dipesan dengan yang diterima konsumen. Komunikasi merupakan bagian integral dari suatu proses manajemen, melalui komunikasi yang efektif kerja sama yang harmonis dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan (Robert Bacal: 2005).



Sumber: data complain customer 2020 PT. Catur Mitra Sejati Sentosa

Motivasi kerja bagi para karyawan pun tidak kalah pentingnya, karena motivasi dapat mengarahkan dan mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan kinerja tinggi yang sesuai harapan perusahaan. Karena terlepas dari kenyataan bahwa organisasi memiliki perwakilan yang sangat terampil, jika organisasi tidak dapat menampilkan potensi mereka dengan baik, tujuan organisasi akan sulit dicapai. Inspirasi adalah suatu kondisi di mana upaya dan tekad seseorang dikoordinasikan untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Hasil yang diusulkan dapat berupa efisiensi, partisipasi atau perilaku kerja inventif lainnya (Sopiah, 2008:170). Inspirasi yang akan diberikan oleh organisasi harus mengetahui terlebih

dahulu apa sebenarnya kerinduan dari semua perwakilan tersebut, sehingga terjalin penataan yang tulus dari maksud antara organisasi dan perwakilannya tentang bagaimana bekerjasama untuk membawa organisasi pada tujuan yang telah ditetapkan bersama. eksekusi paling ekstrim. Sehingga kedua belah pihak dapat bekerja secara efektif, dan maksimal untuk mengembangkan dan memajukan perusahaan kedepannya.

Berdasarkan uraian fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KOMUNIKASI KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINRJA KARYAWAN PT. CATUR MITRA SEJATI SENTOSA”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah komunikasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah komunikasi kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

1.3 Tujuan

1. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Catur Mitra Sehati Sentosa
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Catur Mitra Sehati Sentosa
3. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Catur Mitra Sehati Sentosa

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Didalam penelitian ini agar diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan untuk seluruh mahasiswa maupun peneliti khususnya konsentrasi sumber daya manusia. Penelitian ini juga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai komunikasi pegawai pada suatu organisasi atau perusahaan dalam bekerja dan memberi kesempatan peneliti dalam membandingkan antara teori yang diperoleh dengan penerapan di lapangan.

1.4.2 Manfaat Bagi Universitas

Dapat menambah pustaka dan dapat dijadikan referensi bagi peminat dalam mengadakan penelitian terhadap masalah yang sama untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini telah diketahui faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi. Penelitian ini dapat dijadikan

sebagai bahan referensi perusahaan agar dapat menerapkan komunikasi yang baik dan dapat memotivasi pegawai agar dapat mendorong perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuannya.

1.5 Batasan Penelitian

Agar permasalahan yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, Peneliti ingin mengetahui pendapat dari beberapa staff karyawan di perusahaan mengenai pentingnya komunikasi kerja dan motivasi kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

